

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian survei yang bersifat deskriptif turut menjadi desain pada penelitian ini. Dengan kata lain, penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai tingkat pengetahuan masyarakat Desa Kota Agung Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma Bengkulu tentang penggunaan obat antibiotik. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengambilan data yaitu kuesioner. Metode yang digunakan adalah metode penelitian prospektif dimana data atau informasi mengenai subyek penelitian tidak dapat diobservasi serta tidak dapat dimiliki oleh peneliti pada saat penelitian dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Kota Agung Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma pada Bulan Juni hingga Bulan Juli tahun 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan 270 populasi yang merupakan masyarakat yang ada di Desa Kota Agung, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma, Bengkulu.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari masyarakat yang ada di Desa Kota Agung, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma, Bengkulu yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Warga Desa Kota Agung Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma.
- 2) Berumur 26-45 tahun.
- 3) Pernah mengonsumsi obat antibiotik.
- 4) Bersedia sebagai responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Kuesioner yang tidak lengkap.
- 2) Berprofesi sebagai tenaga kesehatan.

3. Teknik sampling

Teknik *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini sebagai teknik pengambilan sampel, di mana pengambilan sampel akan dilakukan secara sengaja pada responden yang memenuhi persyaratan.

4. Besar sampel

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian dengan desain deskriptif. Rumus slovin turut digunakan sebagai rumus untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian ini (Sugiyono, 2011; A. I. Pratiwi et al., 2020).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

d = derajat kesalahan yang dapat ditolerir (5%)

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

Jumlah populasi masyarakat di Desa Kota Agung, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma, Bengkulu ada sebanyak 270 jiwa, sehingga jika dihitung menggunakan rumus slovin akan mendapatkan jumlah sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{270}{1 + 270(0,05^2)}$$

$$n = \frac{270}{1 + 270 (0,0025)}$$

$$n = \frac{270}{1 + 0,675}$$

$$n = \frac{270}{1,675}$$

$$n = 161,19403$$

$$n = 161$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat 165 jiwa yang akan diambil dari populasi sebagai sampel.

D. Definisi Operasional

- 1) Responden adalah masyarakat Desa Kota Agung Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma, Bengkulu yang berumur 26-45 tahun dan pernah mengonsumsi antibiotik.
- 2) Antibiotik merupakan golongan obat yang digunakan sebagai terapi untuk penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri.
- 3) Pengetahuan merupakan semua yang diketahui oleh responden dalam hal ini adalah masyarakat Desa Kota Agung Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma Bengkulu mengenai penggunaan obat antibiotik.
- 4) Karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.
- 5) Tingkat pengetahuan dikategorikan baik, cukup dan kurang. Pengetahuan dapat dikatakan baik bila nilai $>76\%$, cukup bila nilai $50\% - 76\%$, dan kurang apabila nilai $<50\%$.

E. Etika Penelitian

1. Confidentially (Kerahasiaan)

Kerahasiaan mengenai permasalahan responden merupakan sebuah hal yang bersifat penting, sehingga harus dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan pelaporan hasil hanya pada kelompok tertentu.

2. Anonymity (Tanpa nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan data pada lembar pengumpulan data tanpa mencantumkan nama, sehingga yang dituliskan hanya kode.

F. Pengumpulan Data

Dengan komputer, data penelitian kuantitatif akan diolah menggunakan lima tahapan, sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014) :

- 1) *Editing* merupakan tahapan untuk mengecek serta memperbaiki isi dari kuesioner, yang meliputi tulisan yang jelas, kelengkapan, serta jawaban yang bersifat konsisten dan relevan dengan pertanyaan.
- 2) *Skoring* merupakan tahapan memberikan skor pada variabel guna memudahkan pengelolaan dan hal ini dapat dilakukan baik prapenelitian maupun pascapenelitian.
- 3) *Coding* merupakan tahapan mengubah data, sehingga dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka dari yang tadinya dalam bentuk kalimat.
- 4) *Processing* merupakan tahapan memasukkan data yang sudah berupa kode ke dalam aplikasi di komputer.
- 5) *Cleaning* merupakan tahapan membersihkan data dari berbagai kesalahan yang dapat terjadi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2013) sebuah tahapan guna memastikan secara lebih lanjut mengenai validitas pada kuesioner untuk memastikan apakah kuesioner dapat mengukur variabel secara tepat atau tidak disebut sebagai uji validitas. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila

dapat mengumpulkan data valid dan dapat mengukur data yang hendak diukur. Adapun kuesioner yang telah baku karena reabilitas dan validitasnya telah diuji, tetapi ada juga kuesioner yang belum baku karena reabilitas dan validitasnya belum diuji. Uji reabilitas dan validitas tidak perlu dilakukan jika kuesioner yang digunakan sudah baku.

2. Uji Reabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas atau keterandalan merupakan sebuah indeks yang dapat menandakan sebuah alat ukur dapat diandalkan serta dipercaya hingga sejauh apa. Hal tersebut akan menunjukkan hasil pengukuran akan sejauh mana dapat bersifat konsisten saat dilakukan dua atau lebih dari dua kali pengukuran dengan gejala yang sama. Pertanyaan yang telah memenuhi uji validitas akan dilakukan uji reliabilitas, tetapi untuk pertanyaan yang tidak memenuhi uji validitas tidak akan dilakukan uji reliabilitas (Sugiyono, 2013).

H. Instrumen penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang telah melalui proses uji validitas dan reabilitas sebagai instrument dari penelitian guna mengetahui tingkatan pengetahuan masyarakat terkait obat antibiotik. Kuesioner tingkat pengetahuan antibiotik terdiri dari 25 pertanyaan yang melingkupi cara penggunaan serta pengetahuan umum mengenai antibiotik, cara penyimpanan, waktu serta lamanya penggunaan, cara mendapatkan, dan efek samping dari antibiotik.

I. Analisa Data

Tahapan penyederhanaan data, sehingga dapat lebih mudah dibaca dan dipahami guna memudahkan interpretasi disebut dengan Analisa data. Adapun ada 2 analisa data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1) Analisa Univariat

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, ataupun menjelaskan variabel dependent dan variabel independent, sehingga dapat mendapatkan hasil berupa persentase dan distribusi frekuensi dari tiap-tiap variabelnya (Notoatmodjo, 2014).

2) Analisa Bivariat

Analisis ini bertujuan guna mengetahui korelasi antara karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan terkait penggunaan antibiotik menggunakan uji statistic *Chi Square*.

3) Penilaian Kuesioner

Pendekatan skala guttman digunakan pada kuesioner ini dengan pilihan jawaban kuesioner, yaitu:

- a) Nilai 1 untuk jawaban benar
- b) Nilai 0 untuk jawaban salah

Responden akan menjawab nilai 1 atau 0 sesuai dengan jawabannya apakah benar atau salah.

Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam perhitungan pada kuesioner tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat antibiotik :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah jawaban yang benar

P = Nilai yang didapatkan

N = Jumlah soal

Berdasarkan *range skoring* di atas, berikut adalah pembagian 3 kategori pada responden:

1) > 76 % = baik

2) 50 – 76 % = cukup

3) < 50 % = kurang (Sepang et al., 2013).